



**PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR DALAM TRANSAKSI
REPURCHASE AGREEMENT (REPO) SAHAM YANG GAGAL BAYAR
(STUDI KASUS PT. AHABE NIAGA SELARAS)**

Skripsi

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Disusun Oleh

Rakha Dhesyafara

NIM: 201920120

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

PERLINDUNGAN HUKUM INVESTOR DALAM TRANSAKSI
REPURCHASE AGREEMENT (REPO) SAHAM YANG GAGAL BAYAR
(STUDI KASUS PT. AHABE NIAGA SELARAS)

SKRIPSI

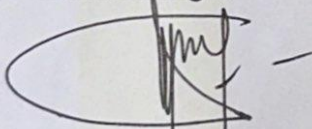
Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1) Hukum
Dengan Kekhususan
PERDATA

Oleh:
Rakha Dhesyafara
201920120

Kudus, 20 Februari 2024

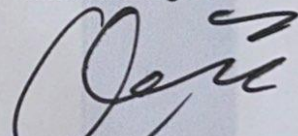
Disetujui:

Pembimbing I,



Dr. Suparno, S.H., M.S.
NIDN. 0628096201

Pembimbing II,



Muhammad Ali
Alladuniah, S.Sy., M.H
NIDN. 0625109303

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum UMK



Dr. Widayatullah, S.H., M.Hum.
NIDN. 0613046101

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rakha Dhesyafara
NIM : 201920120
Alamat : Desa Pasuruhan Lor RT 2 RW 6 Kec. Jati Kab. Kudus
Judul Skripsi : Perlindungan Hukum Investor Dalam Transaksi
Repurchase Agreement (Repo) Saham Yang Gagal Bayar
(Studi Kasus PT. Ahabe Niaga Selaras)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 20 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



Rakha
Rakha Dhesyafara

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

Kupersembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta
2. Saudara tercinta
3. Teman dekat
4. Sahabat-sahabatku semua
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

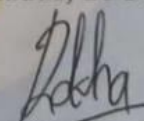
Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa maka Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Perlindungan Hukum Investor Dalam Transaksi *Repurchase Agreement* (Repo) Saham Yang Gagal Bayar (Studi Kasus PT. Ahabe Niaga Selaras).

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus. Pada penyusunan skripsi ini penulis melibatkan berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Dr. Suparno, S.H., M.S. selaku dosen Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis pada tahap awal hingga akhir skripsi ini tersusun.
3. Bapak Muhammad Ali Alladuniah, S.Sy., M.H. selaku dosen Pembimbing II, yang telah membimbing, memberikan nasihat dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun.
4. Bapak Yusuf Istanto, S.H., M.H. selaku *Managing Partners Trust & Justice Law Office*, yang telah memberikan saran, memberikan arahan dan dukungan kepada penulis pada tahap awal hingga akhir skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil.

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif penulis akan terima dengan senang hati. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus, 20 Februari 2024


Rakha Dhesyafara

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perlindungan Hukum Investor Dalam Transaksi *Repurchase Agreement* (Repo) Saham Yang Gagal Bayar (Studi Kasus PT. Ahabe Niaga Selaras)” secara umum untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perlindungan hukum yang diperoleh investor dalam hal terjadi gagal bayar dalam transaksi repo saham dengan PT Ahabe Niaga Selaras dan perlindungan hukum terhadap investor apakah telah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, sehingga investor dapat mendapatkan pemenuhan haknya kembali.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan menggunakan metode pendekatan perundang-undangan (*statue approach*) dan metode pendekatan kasus (*case approach*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan data sekunder yang telah dikumpulkan, kemudian disusun secara sistematis sehingga memperoleh jawaban atas permasalahan yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perlindungan hukum investor dalam transaksi *repurchase agreement* (repo) saham yang gagal bayar berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) POJK No.9/POJK.04/2015 tentang Pedoman Transaksi *Repurchase Agreement* Saham Bagi Lembaga Jasa Keuangan yang mengatur bahwa setiap transaksi repo wajib berdasarkan pada perjanjian tertulis dan wajib memuat peralihan atas hak kepemilikan efek. Serta dalam Pasal 28 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan mengatur untuk memberikan perlindungan konsumen dan masyarakat meliputi memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat atas karakteristik sektor jasa keuangan, layanan dan produknya. Terjadinya sengketa gagal bayar dalam transaksi repo antara investor dengan PT Ahabe Niaga Selaras tidak diselesaikan melalui arbitrase sesuai kesepakatan tetapi diselesaikan dengan penundaan kewajiban pembayaran utang melalui Pengadilan Niaga merujuk pada Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Transaksi repo saham dibuat secara tertulis sebagai bentuk perlindungan hukum preventif untuk mencegah terjadinya permasalahan, permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang dilakukan sebagai perlindungan hukum represif yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul, sebagai upaya pemenuhan hak investor yang dirugikan.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, *Repurchase Agreement* Saham.

ABSTRACT

The research “legal protection of investors in case of failure to pay on stock repurchase agreement transaction (case study of PT. Ahabe Niaga Selaras) in general to find out and analyze how legal protection is obtained by investors in the event of default in stock repurchase agreement transaction with PT Ahabe Niaga Selaras and legal protection of investors whether it is in accordance with the agreed agreement, so that investors can get their cash fulfilled again.

This research method used here was normative legal research. The approach used was statue approach and case approach. The source of legal material in this research are secondary data by primary legal materials and secondary legal material. The issues raised in this research are analyzed using secondary data that has been collected, then arranged systematically in order to obtain answers to the problem discussed.

Based on the result of research, it is known that the legal protection of investors in stock repurchase agreement transactions that failed to pay based on the provisions of article 4 paragraphs (1) and (2) regulated Number 9/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Repurchase Agreement Transaction for Financial Services Institutions which stipulates that every repurchase agreement transaction must be based on an agreement by written and must contain the transfer of securities ownership rights. Provisions 28 regulated Number 21 of 2011 concerning the Financial Service Authority regulates to provide consumer and community protection including provides information and education to the public regarding the characteristics of the sector financial services and products. There was a dispute over failure to pay the repurchase agreement transaction between investors and PT Ahabe Niaga Selaras was not completed through arbitration as agreed but resolved by Suspension of Payment through the Comercial Court referring to regulated Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations. Stock repurchase agreement transaction is an agreement by written in order to as a preventive legal protection to prevent problems, requested for suspension of payment as repressive legal protection that aim to resolve problem arising as a method by the investors get their right cash fulfilled.

Key Word: *Law Protection, Stock Repurchase Agreement.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Umum Pasar Modal	12
B. Tinjauan Umum Wanprestasi.....	21
C. Tinjauan Umum Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.....	23
D. Tinjauan Umum Perjanjian	26
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Metode Pendekatan	30
B. Spesifikasi Penelitian	31
C. Metode Pengumpulan Data.....	32
D. Metode Pengolahan dan Penyajian Data.....	33
E. Metode Analisis Data.....	33

BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Perlindungan Hukum yang Diberikan kepada Investor dalam Transaksi <i>Repurchase Agreement</i> (Repo) Saham dengan PT Ahabe Niaga Selaras.....	35
B. Kesesuaian Perlindungan Hukum terhadap Investor dalam Hal Terjadi Gagal Bayar dalam Transaksi <i>Repurchase Agreement</i> (Repo) Saham PT Ahabe Niaga Selaras dengan Perjanjian yang telah Disepakati.....	53
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70